



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**LAPORAN PROFESI KEPERAWATAN KOMPREHENSIF
KARYA TULIS ILMIAH**

**ASUHAN KEPERAWATAN DAN INTERVENSI RELAKSASI OTOT PROGRESIF
UNTUK MENURUNKAN MUAL MUNTAH PADA PASIEN KANKER AKIBAT
KEMOTERAPI**

OLEH:

HARLIKA

04064881921007

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2019

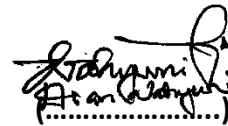
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM PROFESI KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN

NAMA : HARLIKA
NIM :04064881921007
JUDUL KARYA : ASUHAN KEPERAWATAN DAN INTERVENSI RELAKSASI
ILMIAH :OTOT PROGRESIF UNTUK MENURUNKAN MUAL
MUNTAH PADA PASIEN KANKER AKIBAT KEMOTERAPI

PEMBIMBING KARYA ILMIAH

Pembimbing
Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP.197907092006042001



Mengetahui
Ketua Bagian



Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 194901291976021002

Koordinator
Program Profesi Keperawatan



Dhona Andini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

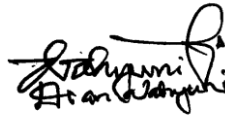
LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : HARLIKA
NIM :04064881921007
JUDUL KARYA : ASUHAN KEPERAWATAN DAN INTERVENSI RELAKSASI
ILMIAH : OTOT PROGRESIF UNTUK MENURUNKAN MUAL
MUNTAH PADA PASIEN KANKER AKIBAT KEMOTERAPI

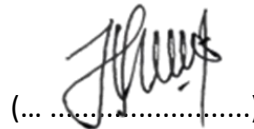
Laporan akhir keperawatan komprehensif ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan akhir keperawatan komprehensif Program Studi Ilmu keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, Mei 2020

Pembimbing
Dian Wahyuni, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP.197907092006042001



Penguji
Khoirul Latifin, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP.198710172019031010



(.....)

Mengetahui
Ketua Bagian Keperawatan



Hikayati,S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP.194901291976021002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penulisan	3
1.3 Manfaat Penulisan.....	4
1.4 Metode Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN TEORI	7
A.Konsep Kanker	7
1.Definisi	7
2.Faktor risiko kanker	7
3.Patofisiologi	7
4.Grading dan stadium kanker	9
C. Konsep Kemoterapi	10
1.Definisi	10
2. Tujuan kemoterapi	10
3. Efek samping kemoterapi	11
4. Mekanisme kerja kemoterapi	14
D.Konsep Mual dan Muntah	14
1.Definisi	14
2.Fisiologi mual dan muntah	15
3.Tingkat keparahan mual dan muntah	16
4.Klasifikasi mual dan muntah	16
E.Konsep Relaksasi Otot Progresif	17
1.Definisi	17
2.Indikasi relaksasi otot progresif	18
3.Kontraindikasi relaksasi otot progresif	18
4.Relaksasi otot progresif	19
5.Langkah-langkah terapi relaksasi otot progresif	19

F.Pathway	27
G.Konsep Dasar Asuhan Keperawatan Pasien Kanker	28
1.Asuhan keperawatan	28
2.Komponen asuhan keperawatan	29
BAB 3 GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN KANKER.....	44
A.Gambaran pengkajian pada ketiga kasus kelolaan	44
B.Gambaran analisa data pada ketiga kasus kelolaan	58
C.Gambaran diagnosis pada ketiga kasus kelolaan	61
D.Gambaran intervensi pada ketiga kasus kelolaan	62
E.Gambaran implementasi pada ketiga kasus kelolaan	65
F.Gambaran evaluasi pada ketiga kasus kelolaan	69
BAB 4 PEMBAHASAN	72
A.Pembahasan Kasus	72
B.Dukungan dan hambatan selama profesi	77
BAB 5 PENUTUP	78
A.Simpulan	78
B.Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tingkat keparahan mual dan muntah	27
Tabel 2.2 Analisa Data.....	44
Tabel 2.3 Intervensi	49
Tabel 2.4 Hasil Penelitian Terkait	55
Tabel 3.1 Gambaran Hasil Pengkajian.....	59
Tabel 3.2 Gambaran Analisa Data	74
Tabel 3.3 Gambaran Diagnosa Keperawatan	77
Tabel 3.4 Gambaran Intervensi Keperawatan	79
Tabel 3.5 Gambaran Implementasi Keperawatan	82
Tabel 3.6 Gambaran Evaluasi Keperawatan	86
Tabel 4.1 Masalah keperawatan yang diperoleh dari tiga kasus kelolaan	89
Tabel 4.2 Gejala yang timbul dari tiga kasus kelolaan	90

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Asuhan keperawatan pada Tn.B
- Lampiran 2 Asuhan keperawatan pada Tn.J
- Lampiran 3 Asuhan keperawatan pada Tn.D
- Lampiran 4 Dokumentasi
- Lampiran 5. Lembar konsul

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
Karya Ilmiah Akhir, MEI 2020

Harlika

**ASUHAN KEPERAWATAN DAN INTERVENSI RELAKSASI OTOT PROGRESIF
UNTUK MENURUNKAN MUAL MUNTAH PADA PASIEN KANKER AKIBAT
KEMOTERAPI**

xi + 83+12 tabel + 6 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Mual muntah merupakan gejala yang paling dikeluhkan akibat kemoterapi. Intervensi mandiri yang dapat dilakukan oleh perawat dalam mengatasi mual muntah yaitu terapi nonfarmakologis yaitu terapi relaksasi otot progresif. Latihan ini bertujuan untuk menginduksi rasa rileks sehingga gangguan fisik dan psikologis akibat kemoterapi berkurang, untuk mencapai tujuan tersebut maka klien harus menegangkan dan merelaksasi beberapa kelompok otot serta fokus pada perbedaan antara ketegangan dan relaksasi dari otot tersebut.

Tujuan: Tujuan karya ilmiah ini yaitu menerapkan asuhan keperawatan dan intervensi relaksasi otot progresif pada pasien kanker yang mengalami mual dan muntah karena efek samping kemoterapi berdasarkan *Evidenced Base*.

Metode: Menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Hasil: Gambaran pengkajian ketiga pasien meliputi anamnesa dan pemeriksaan fisik dg metode observasi didapatkan keluhan utama pada ketiga pasien yaitu mengalami mual muntah setelah kemoterapi. Diagnosa keperawatan yang muncul yaitu hipovolemia, gangguan citra tubuh efek pengobatan kemoterapi, risiko ketidakseimbangan elektrolit. Intervensi dan Implementasi yang dilakukan yaitu dengan mengidentifikasi karakteristik muntah melakukan pengukuran volume muntah, memberikan tissue untuk membersihkan mulut dan hidung, membantu membungkukan badan pasien. intervensi nonfarmakologi untuk manajemen mual dan muntah yaitu relaksasi otot progresif. Semua masalah keperawatan pada ketiga pasien mampu diatasi sampai masalah teratasi sebagian dan teratasi sepenuhnya.

Pembahasan: Relaksasi otot progresif menurunkan mual muntah melalui mekanisme distraksi dan menurunkan sensitifitas CTZ terhadap vomiting. Pada saat terjadi mual muntah maka arosal simpatis seperti tekanan darah, nadi, spasme otot pada saluran pencernaan akan meningkat, dengan relaksasi maka distress secara umum akan menurun sehingga sensitifitas reseptor vomiting di CTZ juga mengalami penurunan

Kesimpulan: Dari ketiga pasien kanker yang menjalani kemoterapi diberikan asuhan keperawatan yg terdiri pengkajian, penegakan diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi. Implikasi dari relaksasi otot progresif menunjukkan hasil dapat menurunkan mual dan muntah setelah 20 jam dilakukan intervensi.

Kata Kunci: kemoterapi, relaksasi otot progresif, mual, muntah.

Referensi : 45 (1999-2020)

SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM

Final scientific work, Mei 2020

Harlika

**NURSING CARE AND PROGRESSIVE MUSCLE RELAXATION INTERVENTIONS TO
REDUCE NAUSEA AND VOMITING IN CANCER PATIENTS DUE TO
CHEMOTHERAPY.**

xi + 83 + 12 table + 6 Appendices

ABSTRACT

Background: Nausea, vomiting is the most complained symptom due to chemotherapy. Independent interventions that can be done by nurses in dealing with nausea and vomiting are nonpharmacological therapy, namely progressive muscle relaxation therapy. This exercise aims to induce relaxation so that physical and psychological disorders caused by chemotherapy are reduced, to achieve this goal the client must tense and relax several muscle groups and focus on the difference between tension and relaxation of the muscles.

Purpose: The purpose of this scientific work is to apply nursing care and progressive muscle relaxation interventions in cancer patients who experience nausea and vomiting due to side effects of chemotherapy based on Evidenced Base.

Method: Using a qualitative descriptive method with a case study approach.

Results: The description of the assessment of the three patients included anamnesis and physical examination using the observation method showed that the main complaint in all three patients was experiencing nausea and vomiting after chemotherapy. Nursing diagnoses that arise are hypovolemia, body image disorders effects of chemotherapy treatment, risk of electrolyte imbalance. The intervention and implementation were carried out by identifying the characteristics of vomiting, measuring the volume of vomiting, providing tissue to clean the mouth and nose, helping to bend the patient's body. nonpharmacological intervention to manage nausea and vomiting, namely progressive muscle relaxation. All nursing problems in all three patients were able to be overcome until the problem was partially resolved and completely resolved.

Discussion: Progressive muscle relaxation decreases nausea and vomiting through a distraction mechanism and decreases CTZ sensitivity to vomiting. At the time of nausea, vomiting, sympathetic arousal such as blood pressure, pulse, muscle spasm in the digestive tract will increase, with relaxation the distress will generally decrease so that the sensitivity of vomiting receptors in CTZ also decreases.

Conclusion: Of the three cancer patients undergoing chemotherapy, nursing care was provided which consisted of assessment, enforcement of nursing diagnoses, planning, implementation and evaluation. The implications of progressive muscle relaxation show the results can reduce nausea and vomiting after 20 hours of intervention.

Keywords: chemotherapy, progressive muscle relaxation, nausea, vomiting.

Bibliography: 45 (1999-2020).

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyakit kanker saat ini menjadi salah satu penyakit kronis yang peningkatannya cukup tinggi dan paling mematikan didunia. Kanker merupakan penyakit yang menyerang proses dasar kehidupan sel. Kanker merupakan suatu penyakit yang timbul akibat pertumbuhan sel jaringan tubuh abnormal (Infodatin Kemenkes RI, 2015). Kanker dapat merusak jaringan sekitarnya serta dapat menjalar ketempat yang jauh dari asalnya (metastasis) (Depkes RI, 2009).

Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama diseluruh dunia. Pada tahun 2012, kanker menjadi penyebab kematian terbesar sekitar 8,2 juta orang. GLOBOCAN pada tahun *International Agency for Research on Cancer (IARC)* dikutip oleh Briliana,Arafah., dan Notobroto (2017) terdapat 14.067.894 kasus baru kanker dan 8.201.575 kematian akibat kanker diseluruh dunia. Pada kuesioner Riset Kesehatan Dasar yang dilaksanakan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI tahun 2015 didapatkan prevelensi penderita kanker pada penduduk semua umur di Indonesia sebesar 1,4%.

Pengobatan utama penyakit kanker meliputi empat macam yaitu pembedahan, radioterapi, hormon terapi dan kemoterapi (Khairani, Keban, Afrianty,2019). Kemoterapi merupakan cara pengobatan tumor dengan memberikan obat pembasmi sel kanker yang diminum ataupun diinfuskan ke pembuluh darah (Rukmo, 2017). Kemoterapi yang digunakan pada umumnya yaitu untuk terapi sistemik dan kanker dengan metastasis klinis maupun subklinik.

Kemoterapi bertujuan untuk pengobatan, kontrol, dan paliatif sehingga bisa menurunkan gejala kanker yang timbul dan kualitas hidup (*quality of life*) dapat meningkat dengan taraf bertahan hidup (*survival*) yang lebih lama (Shinta, Suroso, 2016).

Obat yang digunakan dalam pemberian kemoterapi sering kali memberikan efek samping bagi pasien. Efek samping pengobatan kemoterapi diantaranya kelelahan, mual dan muntah, penurunan nafsu makan (Khairani, Keban, Afrianty, 2019). Hal ini dapat menyebabkan stress terhadap pasien dan kadang membuat pasien memilih untuk menghentikan siklus terapi, selain itu jika efek samping ini tidak ditangani dengan baik, maka mual muntah dapat menyebabkan terjadinya dehidrasi, ketidakseimbangan elektrolit, gangguan nutrisi sehingga dapat menimbulkan penurunan status nutrisi (Syarif, Nurachmah dan Gayatri, 2011). Oleh karena itu diperlukan terapi untuk menurunkan keluhan yang muncul sebagai dampak dari pengobatan kemoterapi khususnya *nausea vomiting* atau mual muntah.

Mual muntah (*nausea and vomiting*) pada pasien kemoterapi dapat dilakukan penatalaksanaan manajemen mual dan muntah diantaranya akupresur, *guided imagery*, distraksi, hipnosis, aroma terapi, akupuntur dan relaksasi otot progressif (Apriany, 2010 dikutip oleh Widogdo, Kristyawati, dan Supriyadi, 2014). Intervensi mandiri yang dapat dilakukan oleh perawat dalam mengatasi mual muntah yaitu terapi nonfarmakologis yaitu terapi relaksasi otot progressif. Latihan ini bertujuan untuk menginduksi rasa rileks sehingga gangguan fisik dan psikologis akibat kemoterapi berkurang, untuk mencapai tujuan tersebut maka klien harus menegangkan dan merelaksasi beberapa kelompok otot serta fokus pada perbedaan antara ketegangan dan relaksasi dari otot tersebut (McGuigan & Lehrer, 2007; Song, Xu, Zhang, & Zhao, 2013 dikutip oleh Anugrahini, 2014)

Proses keperawatan menyediakan struktur untuk praktik keperawatan, kerangka kerja penggunaan pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan oleh perawat untuk mengekspresikan *human caring*. Perawat menganggap pasien sebagai figur sentral dalam rencana asuhan dan memastikan ketepatan dari semua aspek asuhan keperawatan dengan mengobservasi respon pasien (Bulechek, dkk, 2013). Asuhan keperawatan terdiri dari beberapa tahapan yaitu pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi dan implementasi serta evaluasi. Pengkajian atau sering disebut juga pengumpulan data merupakan suatu langkah awal dalam berpikir kritis dan pengambilan keputusan yang menghasilkan diagnosa keperawatan. Dari beberapa rangkaian proses tersebut perawat akan membuat intervensi yang kemudian diimplementasikan untuk mengatasi masalah pasien baik secara mandiri atau pun berkolaborasi dan di evaluasi untuk mengetahui kondisi pasien (Bulechek, dkk, 2013).

Dalam studi kasus ini penulis bermaksud untuk mengevaluasi asuhan keperawatan pada pasien kanker yang mengalami mual muntah akibat kemoterapi. Karena dari observasi yang dilakukan oleh penulis 7 dari 10 orang telah dilakukan kemoterapi yang mengalami mual muntah mengatakan belum ada intervensi komplementer yang dilakukan oleh perawat dalam mengatasi mual muntah. Oleh karena itu pentingnya intervensi relaksasi otot progresif untuk menurunkan mual muntah pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi

1.2. Tujuan Penulisan

a. Tujuan Umum

Menerapkan asuhan keperawatan dan intervensi relaksasi otot progresif pada pasien kanker yang mengalami *nausea vomiting* sebagai dampak dari pengobatan kemoterapi.

b. Tujuan Khusus

1. Menggambarkan pengkajian secara komprehensif bagi pasien dengan pengobatan kemoterapi yang terdiagnosis penyakit kanker.
2. Menggambarkan diagnosa keperawatan bagi pasien kanker dengan pengobatan kemoterapi yang terdiagnosis penyakit kanker.
3. Menggambarkan rencana serta implementasi keperawatan akan ditunjukkan bagi pasien kanker dengan pengobatan kemoterapi yang terdiagnosis penyakit kanker.
4. Memberikan informasi kepada pasien kanker yang mengalami mual dan muntah akibat kemoterapi mengenai intervensi relaksasi otot progresif dalam menurunkan mual dan muntah.
5. Memberikan informasi *evidence based* yang berkaitan dengan bidang keperawatan medikal dengan menerapkan intervensi relaksasi otot progresif dalam menurunkan mual dan muntah pada pasien kanker akibat kemoterapi

1.3. Manfaat Penulisan

a. Secara Teoritis

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam keperawatan medikal bedah untuk memberikan asuhan keperawatan pada pasien kanker yang mengalami mual muntah karena efek samping kemoterapi.

b. Secara Praktis

1. Bagi Pasien Kanker

Memberikan informasi kepada pasien kanker yang mengalami mual dan muntah akibat kemoterapi mengenai intervensi relaksasi otot progresif dalam menurunkan mual dan muntah.

2. Bagi Mahasiswa

Karya ilmiah ini dapat mempelajari konsep dan praktik asuhan keperawatan pada pasien kanker yang mengalami mual dan muntah karena efek samping dari kemoterapi.

3. Bagi institusi pendidikan

Karya ilmiah ini dibuat dengan harapan agar dapat bermanfaat bagi bidang pendidikan khususnya mahasiswa PSIK FK UNSRI sebagai referensi tambahan bagi mahasiswa keperawatan yang akan mengembangkan ataupun menerapkan tindakan relaksasi otot progresif.

1.4. Metode (*method*)

Penulisan karya ilmiah ini menerapkan metode dengan konsep yang digunakan studi kasus (*case study*) dengan metode deskriptif kualitatif yang terdiri dari tahapan pelaksanaan dan kriteria pasien.

1. Penerapan asuhan keperawatan yang dilakukan pada tiga pasien yang mengalami mual dan muntah.

2. Langkah-langkah proses penerapan studi kasus (*case study*):
 - a. Pemilihan tiga kasus dengan kriteria pasien kanker yang mengalami mual dan muntah akibat kemoterapi di ruang kemoterapi Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin (RSMH) Palembang.
 - b. Teori dianalisis dengan menggunakan studi *literature* untuk memperbanyak wawasan dengan memahami teori secara *komprehensif* dengan baik dan tepat terkait pada pasien kanker yang mengalami *nausea vomiting* sebagai efek akibat kemoterapi
 - c. Membuat penyusunan asuhan keperawatan secara komprehensif yang didahului oleh proses pengkajian komprehensif, penegakan diagnosis keperawatan yang tepat, sampai pada tahap evaluasi berdasarkan format SOAP pada pasien kanker terkait keluhan mengalami mual dan muntah akibat kemoterapi. Format pengkajian yang digunakan adalah format pengkajian pada pasien kanker berdasarkan ketentuan yang berlaku di stase keperawatan medical bedah. Diagnosis keperawatan mengacu pada SDKI (standar diagnosis keperawatan indonesia), tujuan dan kriteria hasil berdasarkan panduan SLKI (standar luaran keperawatan indonesia), serta rencana keperawatan dan implementasi berdasarkan panduan SIKI (standar intervensi keperawatan indonesia).
 - d. Melakukan aplikasi asuhan keperawatan pada 3 klien yang mengalami mual dan muntah pada pasien kanker akibat kemoterapi. Penulis melakukan aplikasi asuhan keperawatan dari mulai klien masuk ke ruang rawat inap hingga klien pulang..

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, I., Putria, D.E., Afriyanti, E. (2014). Pengaruh Relaksasi Otot Progresif terhadap Penurunan Disminore pada Mahasiswi A 2012 Fakultas Keperawatan Unand. *Jurnal Ners Keperawatan*, 10 (1); 1-9.
- Anugrahini, H.N. (2014). Pengaruh Relaksasi Otot Progresif Terhadap Mual- Muntah dan Fungsi Emosional Klien Kanker Payudara. *Jurnal Keperawatan*, 4 (3); 137-142.
- Asmadi (2008). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Ayubhana, S., Narulita, S. (2019). Fatigue dan Status Nutrisi pada Pasien dengan Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi. *Holistik Jurnal Kesehatan*, Vol 13 (4): 278-283.
- Bruner, Sudarth (1996). *Keperawatan medical Bedah*. Jakarta: EGC.
- Briliana, R.A., Arafah., Notobroto, H.B. (2017). Faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu Rumah Tangga Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). *The Indonesian Journal of Public Health*, Vol 12 (3): 143-153.
- Bulechek, G.M., Butcher, H.K., Dochterman, J.M., Wagner, C.M. (2013). *Nursing Intervention Clasification (NIC)*.
- Charalambous, A., Kopoulou, M.G., Bozas, E., Marcou, Y., Kitsios, P., Paikousis, L. (2016). Guided imagery and progressive muscle relaxation as a cluster of symptoms management intervention in patients receiving chemotherapy. *Journal.pone*.
- Capenito, L.J. (1999). *Rencana Asuhan Dan Dokumentasi Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Damanik, H., Ziraluo, A.A.W. (2018). Pengaruh teknik relaksasi otot progresif Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di RSUD Imelda. *Jurnal Keperawatan Priority*, 1 (2).
- Depkes RI. (2009). *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta.
- Doengoes, Marlynn E., dkk. (2000). *Rencana Asuhan Keperawatan & Pedoman Untuk Perencanaan Dan Pendokumentasian Perawatan Pasien*. Edisi III. Alih Bahasa: I Made Kriasa. Jakarta. EGC.
- Doengoes, M.E., Moorhouse, M.F., Geissler, A.C. (1999). *Rencana Asuhan Keperawatan: Pedoman Untuk Perencanaan dan Pendokumentasian Perawatan Pasien*. Jakarta: EGC.
- Faisel, C.T.W. (2012). *Gambaran Efek Samping Kemoterapi Berbasis Antrasikl Pada Pasien Kanker Payudara Di RSUD Dokter Soedarso Pontianak*. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Gatot, D., Gani, S., Handayani, S. (2009). *Apa itu Kemoterapi?*. FK Universitas Sumatera Utara.
- Geissler, A.C. (1999). *Rencana Asuhan Keperawatan: Pedoman Untuk Perencanaan dan Pendokumentasian Perawatan Pasien*. Jakarta: EGC.
- Gordon Y., Carl G. (2003). Postoperative Nausea and Vomiting (update in Anesthesia) *World Anesth Issue*. Article 2. 1-7.
- Gupta, B., Kumari, M., Kaur, T. (2016). Effectiveness of Progressive Muscle Relaxation Technique on Physical Symptoms Among Patients Receiving Chemotherapy. *Nursing and Midwifery Research Journal*, 12 (1).
- Handayani, K., Putra, I.G.N.P., Nuartha, A.A.B.N. (2014). Kebutaan pada Karsinoma Nasofaring. *CDK-214*, 41 (3): 202 – 204.

- Haryati, Sitorus,R. (2015). Pengaruh Latihan Progressive Muscle Relaxation Terhadap Status Fungsional Dalam Konteks Asuhan Keperawatan Pasien Kanker dengan Kemoterapi di RS dr.Wahidin Sudirohusodo Makassar. *Jurnal Medula*; 167-177.
- Kemenkes RI (2015). *Data dan Kondisi Penyakit Limfoma di Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI .
- Kemenkes RI. (2015). *Situasi Penyakit Kanker*. Jakarta Selatan: Kemenkes
- Kemenkes RI (2017). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Kanker Nasofaring*. Jakarta: Komite Penanggulangan Kanker Nasional.
- Khairiani, S., Keban, S.A., Afrianty, M. (2019). Evaluasi Efek Samping Obat Kemoterapi Terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di Rumah Sakit X Jakarta. *Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia*, 17 (1); 9-13.
- Kushariyadi, Setyoadi. (2011). *Terapi Modalitas Keperawatan Pada Klien Psikogeriatrik*. Jakarta. Salemba Medika.
- Magor, N.R.E., Darwish, A.M., El Sayed, E.M., El- Shanshory, M.R., El Saadany, H.M. (2014). Effect of Progressive Muscle Relaxation Technique Versus Acupressure on Chemotherapy Induced Nausea And Vomiting In Leukemic Children. *International Journal of Current Research*, 6 (7): 7674-7682.
- Maryani, A. (2009). Pengaruh Progresive Muscle Relaxation Terhadap Kecemasan,Mual, dan Muntah Setelah Kemoterapi Pada Pasien Kanker Payudara di RS Dr. Hasan Sadikin Bandung. *Tesis*. Depok: Universitas Indonesia.
- Molassiotis, A. The clinical management of chemotherapy-induced nausea and vomiting with adjuvant progressive muscle relaxation training and imagery techniques in breast cancer patients. *Jurnal Hong Kong Med*, 12 (4);25-27.
- Nurarif, Hardi (2015).). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & Nanda NIC-NOC*. Jakarta: Med Action.
- Octaviani, L., Maulda, K.W. (2018). Relaksasi Otot Progresif Terhadap Penurunan Intensitas Mual Muntah Pasien Kanker dengan Kemoterapi. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 2 (1).
- Potter, P.A. & Perry, A.G. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses Dan Praktik* Volume 1. (Edisi 4). Jakarta: EGC.
- Putri, R.D., Adhistry, K., Idriansari, A. (2020). Pengaruh relaksasi otot progresif dan imajinasi terbimbing terhadap mual muntah pada pasien kanker payudara. *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana*, 3 (1);104-114.
- Ramdhani, N., Putra., A.A. (2009). *Pengembangan Multimedia "Relaksasi"*. <http://neila.staff.ugm.ac.id/wordpress/wp-content/uploads/2008/05/relaksasi-otot.pdf> diakses pada tanggal 23 April 2020: 20.05WIB.
- Rukmo. (2017). *Restorasi Estetik Veneer*. Surabaya: Universitas Airlangga..
- Shinta, R.N., Surarso, B. (2016). Terapi Mual Muntah Pasca Kemoterapi. *Jurnal THT-KL*, 2 (9), 74-83.
- Smeltzer & Barre. (2002). *Buku Ajar Keperawatan Medical Bedah*. Jakarta: EGC
- Syarif, H., Nurachmah, E., Gayatri, D. (2011). Terapi Akupresur Dapat Menurunkan Keluhan Mual Muntah Akut Akibat Kemoterapi Pada Pasien Kanker: Randomized Clinical Trial. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 14 (2): 133 – 140.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI
- Dimah Sakit Telogorejo Semarang. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*,

- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2017). *Standar Intevensi Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2017). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI
- Tobing, D.L. (2012). Pengaruh Progressive Muscle Relaxation Dan Logo Terapi Terhadap Perubahan Ansietas Depresi, Kemampuan Relaksasi Dan Kemampuan Memakai Hidup Klien Kanker Di RS Dharmais Jakarta. *Tesis*. Universitas Indonesia.
- Utami, S. (2016). Efektivitas Latihan Progresif Muscle Relaxatin (PMR) Terhadap Mual Muntah Kemoterapi Pasien Kanker Ovarium. *Jurnal Keperawatan*, Vol 4 (2): 83-90.
- Wati, T.F.D dan Jannah, S.R. (2018). Citra tubuh pada pasien wanita yang menjalani kemoterapi di rumah sakit. *JIM FKep*, Vol 3 (4); 37-44.
- Widogdo, P.A., Kristyawati,S.P., dan Supriyadi. (2014). Pengaruh Teapi Aroma Lemon dan Relakssasi Otot Progresif Terhadap Penurunan Intensitas Mual Muntah Setelah Kemoterapi Pada Pasien Kanker Payudara Dimah Sakit Telogorejo Semarang. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 2 (1).